

Jiwa Kewirausahaan Mempengaruhi Keterampilan Berwirausaha dengan Motivasi sebagai Mediasi

Diterima:

15 November 2023

Revisi:

27 November 2023

Terbit:

30 November 2023

Nur Hidayat Cahyono
Universitas Doktor Nugroho Magetan

Abstrak— Sistem pendidikan tinggi dengan kategori sangat baik diperoleh FKIP UDN Magetan dan telah menggunakan kurikulum yang selaras dengan lapangan kerja, perubahan sosial berbasis bisnis, dan perkembangan teknologi dengan memberikan porsi pembelajaran atau mata kuliah mandiri kewirausahaan berbasis bisnis kepada mahasiswa/mahasiswa. Fenomena umum yang ada saat ini adalah orangtua lebih mendukung dan mengarahkan anaknya untuk bekerja pada suatu instansi tertentu sebagai alternatif utama dalam memilih suatu profesi, sehingga dalam penelitian ini akan diteliti besarnya pengaruh jiwa wirausaha terhadap keterampilan berwirausaha dengan motivasi sebagai variabel mediasi dikalangan mahasiswa FKIP UDN Magetan. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa FKIP UDN Magetan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis menggunakan Path Analysis. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa aspek semangat berwirausaha dan motivasi berwirausaha baik secara parsial maupun simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berwirausaha. Aspek motivasi kewirausahaan mampu memediasi pengaruh semangat kewirausahaan terhadap keterampilan kewirausahaan pada mahasiswa FKIP UDN Magetan.

Kata Kunci— semangat berwirausaha, motivasi berwirausaha, keterampilan berwirausaha

Abstract— *The higher education system with a very good category obtained by FKIP UDN Magetan and has used a curriculum that is in line with employment, business -based social change, and technological developments by providing a portion of learning or business -based entrepreneurial subjects to students/students. The general phenomenon that exists today is that parents are more supportive and direct their children to work at a particular agency as a major alternative in choosing a profession, so that in this study the magnitude of the influence of entrepreneurial spirit on entrepreneurial readiness with motivation as a mediation variable among FKIP UDN Magetan students. Subjek This research is a student of FKIP UDN Magetan. This research method uses a quantitative descriptive approach with an analysis technique using path analysis. The results of this study concluded that aspects of entrepreneurial spirit and entrepreneurial motivation both partially and simultaneously have a positive and significant influence on entrepreneurial readiness. The aspect of entrepreneurship motivation can mediate the influence of entrepreneurial enthusiasm on entrepreneurship readiness to FKIP UDN Magetan students.*

Keywords— *entrepreneurial spirit, entrepreneurial motivation, entrepreneurial skills*

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Nur Hidayat Cahyono,
Universitas Doktor Nugroho Magetan,
Email: nurhidayat@udn.ac.id

I. PENDAHULUAN

Melambatnya ekonomi Indonesia mengakibatkan jumlah pengangguran dalam negeri bertambah. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat pengangguran terbuka mengalami penurunan di Agustus 2023. Tercatat dari 133,56 juta orang angkatan kerja sebanyak 126,51 juta orang bekerja dan 7,05 juta orang menganggur. Melihat persentase tingkat pengangguran terbuka ini turun dari 5,34% di Agustus 2022 menjadi 5,28% di Agustus 2023. Jika melihat dari jumlah pengangguran di Agustus 2022 hanya 7 juta orang maka di Agustus 2023 ada 7,05 juta orang. Adapun untuk pembandingan, jumlah angkatan kerja pada Agustus 2022 sebanyak 131,01 juta orang. Pada Agustus 2022, sebanyak 124,01 juta orang adalah penduduk bekerja, sedangkan sebanyak 7 juta orang menganggur. Jumlah pengangguran perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki. Tingkat pengangguran terendah sebesar 2,41% terdapat pada penduduk berpendidikan sekolah menengah sementara pengangguran tertinggi 10,42% (BPS 2023).

Pada data negara maju minimal 2% dari jumlah penduduknya menjadi pengusaha. Untuk Indonesia, jumlah 2% dari 250 juta penduduk berarti 5 juta pengusaha. Jumlah tersebut masih jauh dari kenyataan karena jumlah pengusaha Indonesia baru sekitar 450.000 pengusaha atau hanya 0,18% dari jumlah penduduk Indonesia tidak ada institusi yang dapat menggantikan peran individu para pemilik usaha sebagai agen perubahan sosial dan ekonomi (Suharti & Sirine, 2018). Oleh karena itu diperlukan lembaga pendidikan yang dapat membangun minat wirausaha, salah satunya pada jenjang pendidikan.

Universitas merupakan salah satu wadah yang dapat merealisasikannya, salah satunya adalah FKIP Universitas Doktor Nugroho Magetan. Sistem pendidikan tinggi dengan kategori sangat baik yang didapatkan FKIP UDN Magetan telah menggunakan kurikulum yang diselaraskan dengan lapangan kerja, perubahan sosial berbasis bisnis, dan perkembangan teknologi pada saat ini adalah dengan memberikan porsi pembelajaran atau mata kuliah kewirausahaan berbasis bisnis mandiri kepada mahasiswa. Menurut Farida (2019) melalui kegiatan pembelajaran atau mata kuliah kewirausahaan tersebut, mahasiswa diperkenalkan dengan hakikat kewirausahaan, peranannya dalam perekonomian, dan manfaat bisnis yang diperoleh. Pengetahuan tersebut akan menambah wawasan tentang berwirausaha, karena untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses tidak hanya memerlukan pengetahuan menjual saja tetapi juga kesiapan berwirausaha. Kesiapan berwirausaha ini diharapkan tumbuh pada diri peserta didik seiring dengan pelatihan-pelatihan dan transfer pengetahuan strategi kewirausahaan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi.

Berdasarkan kajian empiris melalui hasil penelitian yang dilakukan oleh Jusmin (2013) menyatakan bahwa kesiapan berwirausaha pada mahasiswa dipengaruhi latar belakang keluarga

sebesar 19,3%, terhadap karena sebagian besar keluarga siswa tidak berasal dari keluarga berwirausaha dan kondisi sosial ekonomi yang tidak mendukung untuk berwirausaha, akan tetapi dorongan keluarga untuk menanamkan jiwa kewirausahaan menjadi sebuah alternatif untuk menyiapkan masa depan anak. Penanaman jiwa kewirausahaan yang ditanamkan sejak dini atau keterbukaan pengetahuan serta wawasan orang tua tentang kewirausahaan kepada anak akan meningkatkan sikap, motivasi, minat, dan akhirnya akan mencoba untuk berwirausaha.

Lingkungan keluarga merupakan faktor sosiologi yang menjadi pendorong untuk berinovasi yang kemudian akan mendorong motivasi untuk berwirausaha (Suryana & Bayu, 2010). Lingkungan keluarga yang dimaksud merupakan dorongan dari orang tua kepada anak dalam kapasitas sebagai pemicu untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang kemudian berkembang menjadi wirausaha yang sukses. Hal ini di dukung oleh penelitian terdahulu bahwa lingkungan keluarga dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa (Aini, Santoso, & Isnani, 2017). Efikasi diri merupakan sebuah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Keyakinan seseorang mengenai efikasi diri, memengaruhi bentuk tindakan yang akan mereka pilih untuk dilakukan, sebanyak apa usaha yang akan mereka berikan ke dalam aktivitas ini selama apa mereka akan bertahan dalam menghadapi rintangan dan kegagalan, serta ketangguhan mereka mengikuti adanya kemunduran. Sejalan dengan hal tersebut, Moko Astamoen menyatakan bahwa sarjana juga harus lebih mudah dalam beradaptasi dengan lingkungan baru serta mudah dalam berkomunikasi dan bersosialisasi, sehingga relatif lebih mudah dalam mempelajari hal baru, serta relatif lebih mudah dalam hak mencari, mengakses, dan mengolah informasi yang sangat berguna. Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut, maka mahasiswa harus mampu merubah pola pikirnya, dimana pada dasarnya setelah lulus para mahasiswa harus mencari pekerjaan untuk menjadi pola pikir bahwa setelah lulus mahasiswa mampu menciptakan pekerjaan (*job creator*) (Amalia, 2017). Hal tersebut dapat menjadi harapan untuk dapat mengurangi jumlah pencari kerja di Indonesia dan beban pemerintah dalam mengatasi pengangguran dan jumlah lapangan kerja yang terbatas dapat diminimalisir.

Latar belakang profesi dan level ekonomi keluarga merupakan salah satu faktor yang mampu memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk terjun dalam dunia wirausaha. Tetapi pada fenomena pada umumnya yang ada saat ini, orang tua lebih mendukung dan mengarahkan anaknya untuk bekerja di sebuah instansi tertentu sebagai alternatif utama dalam memilih profesi dengan anggapan anak-anak mereka akan memperoleh penghasilan yang layak serta status sosial yang dianggap lebih baik di masyarakat jika dibandingkan berwirausaha (Helmawati, 2014). Berdasarkan temuan fenomena di lapangan, beberapa mahasiswa FKIP UDN Magetan menyatakan bahwa orang tua mereka pada umumnya beranggapan dengan status pegawai, anak

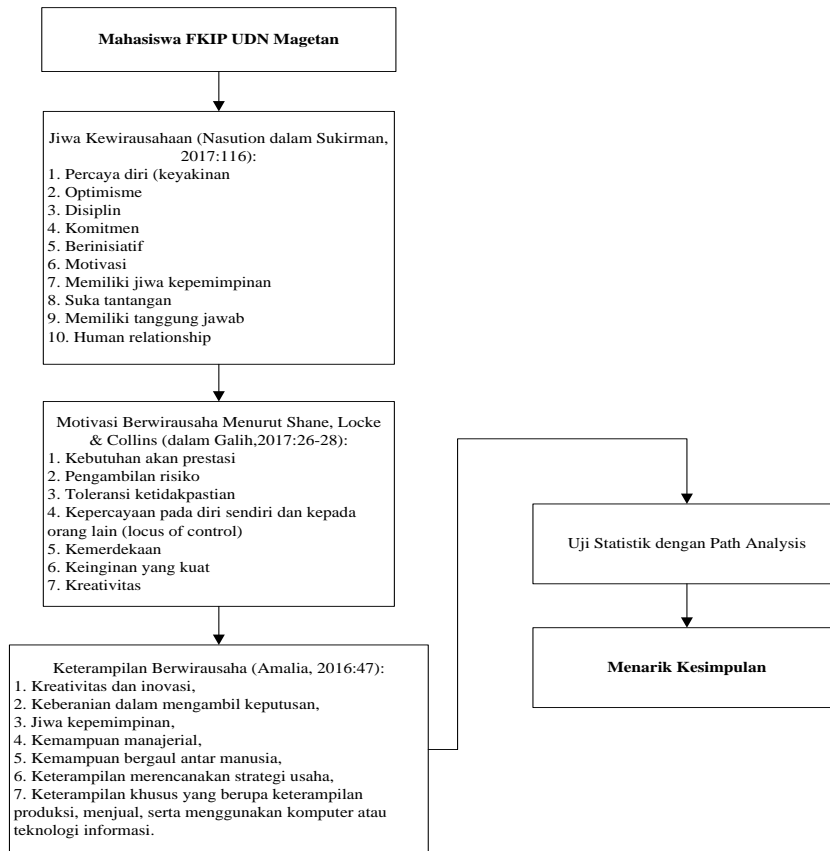
mereka akan hidup mapan apalagi pada lingkungan keluarga yang berstatus sosial ekonomi menengah kebawah. Untuk keluarga yang berstatus sosial ekonomi menengah sampai keatas, akan menyekolahkan anaknya sampai Perguruan Tinggi yang dianggap sebagai modal untuk bekerja di sebuah instansi meskipun mahasiswa yang bersangkutan merasa memiliki potensi berwirausaha. Orang tua tidak melihat realita yang ada saat ini yaitu semakin terbatasnya lapangan pekerjaan, pengangguran semakin bertambah, baik yang berpendidikan rendah sampai Perguruan Tinggi hanya karena berharap untuk bekerja menjadi pegawai saja, namun lapangan pekerjaan yang sesuai keahliannya terbatas. Beberapa mahasiswa juga menyatakan bahwa orang tua mereka mengerahkan anaknya untuk terjun dalam dunia wirausaha disebabkan orang tua mereka juga seorang wirausaha sehingga anaklah yang akan melanjutkan usaha mereka yang sudah ada. Faktor level ekonomi dan pengetahuan terhadap kewirausahaan keluarga juga menjadi menunjang peminatan mahasiswa untuk berwirausaha, karena sudah memiliki atau merasa mudah mendapatkan modal usaha (Jusmin, 2013).

Berdasarkan fenomena serta kajian awal secara teoritis dan empiris diatas maka keterampilan berwirausaha pada mahasiswa FKIP UDN Magetan dapat didorong dengan motivasi berwirausaha dan membentuk jiwa kewirausahaan dalam perkuliahan serta kegiatan kampus. Perhatian khusus dalam pengukuran aspek-aspek penting untuk meningkatkan keterampilan berwirausaha mahasiswa FKIP UDN Magetan ini mendorong penulis sebagai pengampu mata kuliah Kewirausahaan perlu melakukan penelitian lapangan dengan mengangkat permasalahan keterampilan kewirausahaan mahasiswa FKIP UDN Magetan yang diuji secara kuantitatif dan mengukur tingkat pengaruh dari aspek jiwa kewirausahaan yang dimiliki dengan dimediasi aspek motivasi berwirausaha. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat menjadi bahan kajian perkuliahan kewirausahaan yang diampu penulis serta dapat menjadi masukan bagi akademisi serta pemangku kepentingan dalam pendidikan kewirausahaan pada Sistem Pendidikan Nasional Indonesia secara umum.

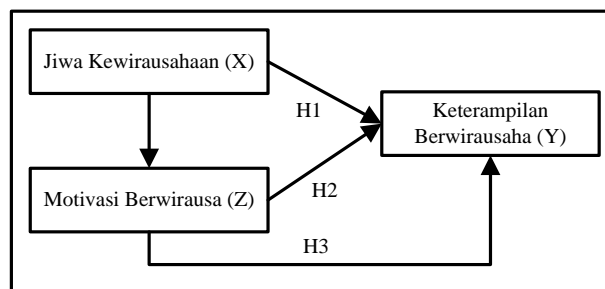
II. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2017). Metode penelitian kuantitatif yang diterapkan berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini mengambil populasi mahasiswa FKIP UDN Magetan yang berjumlah 1760 orang dan menggunakan teknik sampling Slovin sehingga didapatkan jumlah sampel sebesar 78 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Path Analysis* dengan menggunakan data sekunder berupa hasil

pengumpulan data melalui kuesioner. Setelah melalui kajian teoritis dan empiris yang digunakan maka kerangka konsep dan alur pikir penelitian ditetapkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 2. Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan alur pikir penelitian pada gambar diatas, hipotesis penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh dari jiwa kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha mahasiswa FKIP UDN Magetan.

H2: Terdapat pengaruh dari motivasi berwirausaha terhadap keterampilan berwirausaha mahasiswa FKIP UDN Magetan.

H3: Terdapat pengaruh dari jiwa kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha dengan dimediasi motivasi berwirausaha pada mahasiswa FKIP UDN Magetan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis

1. Hasil Uji Kualitas Data

Uji kualitas data ini dilakukan dengan melalui uji validitas dan reliabilitas yang dipaparkan sebagai berikut:

a. Uji Validitas Data

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Data

	<i>Correlations</i> (<i>r_{hitung}</i>)		Nilai <i>r_{tabel}</i>	Keterangan
X.1	<i>Pearson Correlation</i>	0,733	0.1852	Valid
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000		
X.2	<i>Pearson Correlation</i>	0,716	0.1852	Valid
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000		
X.3	<i>Pearson Correlation</i>	0,854	0.1852	Valid
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000		
X.4	<i>Pearson Correlation</i>	0,802	0.1852	Valid
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000		
X.5	<i>Pearson Correlation</i>	0,739	0.1852	Valid
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000		
Z.1	<i>Pearson Correlation</i>	0,762	0.1852	Valid
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000		
Z.2	<i>Pearson Correlation</i>	0,774	0.1852	Valid
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000		
Z.3	<i>Pearson Correlation</i>	0,765	0.1852	Valid
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000		
Z.4	<i>Pearson Correlation</i>	0,639	0.1852	Valid
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000		
Z.5	<i>Pearson Correlation</i>	0,722	0.1852	Valid
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000		
Y.1	<i>Pearson Correlation</i>	0,711	0.1852	Valid
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000		
Y.2	<i>Pearson Correlation</i>	0,755	0.1852	Valid
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000		
Y.3	<i>Pearson Correlation</i>	0,806	0.1852	Valid
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000		
Y.4	<i>Pearson Correlation</i>	0,861	0.1852	Valid
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000		

<i>Correlations</i> (<i>r_{hitung}</i>)		Nilai <i>r_{tabel}</i>	Keterangan	
Y.5	<i>Pearson Correlation</i>	0,680	0.1852	Valid
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000		

Pada uji validitas, data dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ pada tingkat probabilitas 5%. Data yang diolah dalam penelitian ini memiliki nilai $r_{tabel} N=78 = 0.1852$, serta keseluruhan hasil $r_{hitung} > 0.1852$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, maka seluruh data dinyatakan Valid dan layak untuk dilakukan uji data selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas Data

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Data

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,930	20

Hasil uji reliabilitas yang telah dijalankan didapatkan hasil bahwa seluruh item indikator (15 items) telah dihimpun dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,930. Hasil tersebut dinyatakan bahwa data reliabel atau dapat diandalkan, maka layak untuk dilakukan uji hipotesis.

2. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada alur pikir penelitian dengan menggunakan teknik analisis jalur yang dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Regresi Linier model Pertama (Variabel X terhadap Y)

<i>Model</i>	<i>Coefficients^a</i>				<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>			
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			
1 <i>(Constant)</i>	6.727	1.259			5.343	.000
<i>Jiwa Kewirausahaan</i>	.592	.071	.690		8.321	.000

a. *Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha*

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi model Pertama (Variabel X terhadap Y)

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.690 ^a	.477	.470	2.247

a. *Predictors: (Constant), Jiwa Kewirausahaan*

Tabel 5. Hasil Regresi Linier model Kedua (Variabel X dan Y terhadap Z)

		<i>Coefficients^a</i>				
<i>Model</i>		<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	3.842	1.469		2.615	.011
	<i>Jiwa Kewirausahaan</i>	.274	.098	.308	2.797	.007
	<i>Motivasi Berwirausaha</i>	.493	.114	.476	4.320	.000

a. *Dependent Variable: Keterampilan Berwirausaha*

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi model Kedua (Variabel X dan Y terhadap Z)

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.724 ^a	.524	.511	2.235

a. *Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Jiwa Kewirausahaan*

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dipaparkan diatas, maka hasil uji hipotesis penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh dari Jiwa Kewirausahaan terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa FKIP UDN Magetan.

Berdasarkan hasil uji regresi linier model pertama (variabel X terhadap Y) didapatkan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 8.321 yang diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Jiwa Kewirausahaan (X) terhadap Keterampilan Berwirausaha (Y). hasil tersebut disimpulkan bahwa hipotesis penelitian pertama (H1) dinyatakan diterima.

2. Pengaruh dari Motivasi Berwirausaha terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa FKIP UDN Magetan.

Berdasarkan hasil uji regresi linier model kedua (variabel Z terhadap Y) didapatkan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 4.320 yang diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Motivasi Berwirausaha (Z) terhadap Keterampilan Berwirausaha (Y). Hasil tersebut disimpulkan bahwa hipotesis penelitian pertama (H2) dinyatakan diterima.

3. Pengaruh dari Jiwa Kewirausahaan terhadap Keterampilan Berwirausaha dengan dimediasi Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa FKIP UDN Magetan

Diketahui bahwa pengaruh secara langsung dari X terhadap Y (*Beta*) adalah sebesar 0,690 sedangkan pengaruh tidak langsung (melalui Z terhadap Y) adalah perkalian dari nilai beta X terhadap Y dengan nilai Z terhadap Y, yaitu $0,690 \times 0,476 = 0,328$. Maka pengaruh

tidak langsung secara total yang diberikan adalah penambahan nilai langsung dengan tidak langsung yaitu $0,690 + 0,328 = 1,018$.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,690 dan pengaruh tidak langsung sebesar 1,018 yang diartikan nilai pengaruh tidak langsung lebih besar daripada nilai pengaruh langsung. Hal tersebut diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung X terhadap Y dengan melalui mediasi Z. Hasil tersebut disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ketiga (H3) dinyatakan diterima.

B. Pembahasan

1. Pengaruh dari Jiwa Kewirausahaan terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa FKIP UDN Magetan.

Hasil hipotesis terdapat pengaruh dari Jiwa Kewirausahaan terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa FKIP UDN Magetan telah dinyatakan diterima. Hasil tersebut didapatkan dari uji regresi linier model pertama (variabel X terhadap Y) didapatkan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 8.321 yang diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Jiwa Kewirausahaan (X) terhadap Keterampilan Berwirausaha (Y). Hasil uji tersebut juga dipaparkan pada data deskriptif yang ditunjukkan melalui pernyataan pada indikator sifat, karakter, dan watak responden yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif tinggi kedalam dunia nyata secara kreatif. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dijalankan oleh Sukirman (2017) yang menyatakan bahwa jiwa kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berwirausaha pada pelaku usaha makanan khas Batu Malang dan usaha kecil keramik Kasongan Bantul Yogyakarta. Hasil ini membuktikan teori menurut Sulastri (2017) Jiwa kewirausahaan merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif untuk membentuk keterampilan berwirausaha.

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber kajian bagi penelitian selanjutnya dan dapat menjadi pembuktian secara empiris dalam paparan perkuliahan kewirausahaan karena hasil penelitian ini didukung secara empiris dan teoritis. Jiwa kewirausahaan terdiri dari lima indikator yaitu percaya diri, inisiatif, motif berprestasi, jiwa kepemimpinan, dan berani mengambil risiko harus dibina dan ditingkatkan untuk dapat meningkatkan keterampilan berwirausaha.

2. Pengaruh dari Motivasi Berwirausaha terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa FKIP UDN Magetan.

Hasil analisis disimpulkan bahwa hipotesis penelitian kedua yaitu terdapat pengaruh dari Motivasi Berwirausaha terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa FKIP UDN Magetan dinyatakan diterima. Hasil ini didapatkan dari uji regresi linier model kedua (variabel Z terhadap Y) didapatkan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 4.320 yang diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Motivasi Berwirausaha (Z) terhadap Keterampilan Berwirausaha (Y). Berdasarkan hasil pengukuran statistik deskriptif, kebutuhan ketrampilan kewirausahaan (ketrampilan teknis, ketrampilan sosial, ketrampilan kepemimpinan, ketrampilan pribadi kewirausahaan dan Keterampilan Kedewasaan Pribadi) menunjukkan angka terbesar koefisien regresi pada ketrampilan kedewasaan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kewirausahaan terutama pada peluang mempengaruhi secara kuat pada aspek ketrampilan kewirausahaan mahasiswa FKIP UDN Magetan. Hasil ini didukung dengan teori menjelaskan bahwa motivasi berwirausaha merupakan tingkah laku yang berasal dari dalam diri seseorang yang mengarahkan dirinya untuk mengambil suatu tindakan guna menjadi wirausahawan yang terampil (Armansyah and Yuritanto 2021).

Menurut Uswaturrasul dan Sisilia (2013) menjelaskan bahwa motivasi berwirausaha membentuk keinginan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menjalankan usahanya secara terampil tanpa rasa takut dengan risiko dan senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami. Sedangkan Adhitama (2014) jelaskan bahwa motivasi berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Motivasi berwirausaha tersebut tidak hanya keinginan dari dalam diri saja tetapi harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha secara terampil.

3. Pengaruh dari Jiwa Kewirausahaan terhadap Keterampilan Berwirausaha dengan dimediasi Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa FKIP UDN Magetan

Hasil analisis data melalui path analysis disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ketiga yang berbunyi terdapat pengaruh dari Jiwa Kewirausahaan terhadap Keterampilan Berwirausaha dengan dimediasi Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa FKIP UDN Magetan dinyatakan diterima. Hasil ini didapatkan dari perhitungan nilai pengaruh langsung sebesar 0,690 dan pengaruh tidak langsung sebesar 1,018 yang diartikan nilai pengaruh tidak langsung lebih besar daripada nilai pengaruh langsung. Hal tersebut diinterpretasikan bahwa

terdapat pengaruh tidak langsung Jiwa Kewirausahaan terhadap Keterampilan Berwirausaha dengan melalui mediasi Motivasi Berwirausaha.

Hasil ini didukung oleh hasil penelitian dari Setyaningrum (2019) yang menyatakan bahwa aspek motivasi memberikan kontribusi yang besar dalam memediasi jiwa kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha. Hasil penelitian lain yang mendukung dari Fernanda dan Ibrahim (2022) bahwa melalui pengujian analisis jalur menunjukkan variabel motivasi dapat memediasi secara parsial pada hubungan pendidikan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha.

Hasil pengujian mediasi dari variabel motivasi berwirausaha tersebut dapat menjadi bahan kajian pada penelitian selanjutnya serta dapat menjadi pembuktian secara empiris bahwa motivasi berwirausaha sangat penting untuk ditanamkan pada peserta didik dalam pendidikan kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan kemauan dan kemampuan seseorang dalam menghadapi berbagai resiko dengan mengambil inisiatif untuk menciptakan dan melakukan hal-hal baru melalui pemanfaatan kombinasi berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan memperoleh keuntungan sebagai konsekuensinya (Rusdiana 2018).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan kesimpulan dari penelitian ini menemukan bahwa aspek Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa FKIP UDN Magetan. Aspek Motivasi Berwirausaha dapat memediasi hubungan pengaruh dari Jiwa Kewirausahaan terhadap Keterampilan Berwirausaha pada Mahasiswa FKIP UDN Magetan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, Paulus Patria. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha." Universitas Diponegoro, Semarang.
- Aini, Ayu Nur, Edi Budi Santoso, and Isnani. 2017. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa SI Akuntansi Universitas Pandanaran* 3(2).
- Amalia. 2017. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan Dengan Model Pendirian Perusahaan Dalam Menumbuhkan Minat Dan Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta." Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Armansyah, and Yuritanto. 2021. "Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Stie Pembangunan Tanjungpinang Angkatan Tahun 2020-2021." *Jurnal Kemuning Program Studi Ilmu Admnistrasi Negara* 2(2).
- BPS. 2023. *Data Pengangguran Badan Pusat Statistik*.

- Farida, Sifa. 2019. "Peran Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Memoderasi Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha." Program Studi Pascasarjana Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Fernanda, Rizki, and Ridwan Ibrahim. 2022. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Yang Di Mediasi Oleh Motivasi Dan Sikap Pada Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 7(1).
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jusmin, Emilda. 2013. "Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik Di Unit Produksi Sekolah, Dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Di Kabupaten Tanah Bumbu." *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 21(1).
- Rusdiana, A. 2018. *Kewirausahaan Teori Dan Praktik*. Sukoharjo: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharti, Lieli, and Hani Sirine. 2018. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niar Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen SATya Wacana." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 13(2).
- Sukirman. 2017. "Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 20(1).
- Sulastri, Susi. 2017. "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UsahaSusu Kedelai Di Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur." *Jurnal Dinamika* 3(2).
- Suryana, Yuyus, and Kartib Bayu. 2010. *Kewirausahaan, Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Uswaturrasul, Yahya, and Kristina Sisilia. 2013. "Analisis Minat Dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Program Studi Administrasi Bisnis Telkom University Angkatan 2011)." Telkom University, Bandung.